MAKALAH
AUDIT SISTEM INFORMASI BIMBINGAN
KONSELING DI SMA AL- HIDAYAH WAY SEPUTIH

Disusun oleh :

RICE KUMBARA

1611050082

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER JURUSAN
SISTEM INFORMASI

2018/2019

KATA PENGANTAR

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam mengerjakan makalah ini, harapan saya semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.

Karena keterbatasan pengalaman Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan tugas Audit Sistem Informasi ini tanpa suatu halangan apapun.

Tak lupa saya, sekiranya terdapat kekurangan dalam pembuatan Makalah ini saya mohon maaf yang sebesar-besarnya terhadap semua pihak.

Bandar Lampung, 25 Januari 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Sejarah SMA Al-Hidayah.....	1
1.2 Struktur Organisasi SMA Al-Hidayah	2
1.3 Visi dan Misi.....	3
1.4 Struktur Organisasi Guru BK.....	4
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
 BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	6
3.1 Kuisisioner Manajemen	6
3.2 Kuisisioner User	8
 BAB 4 RATA-RATA MATURITY	10
 BAB 5 KESIMPULAN & SARAN	16
5.1 Kesimpulan	16
5.2 Saran	16
 DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	18

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Singkat SMA Al-Hidayah Way Seputih

SMA Al-Hidayah Way Seputih berdiri diatas tanah wakaf pada tanggal 1 Juli 2006. Pada mulanya sekolah ini bukanlah sekolah melainkan pondok Pesantren , karena sesuatu hal maka Pesantren tersebut harus di pidahkan kepesantren yang lain. Dan berdirilah sekolah SMA Al-Hidayah Way Seputih sampai saat ini masih aktif

Bangunan semakin tahun semakin mengalami perubahan dimana dimulai dari 3 ruang belajar dan 1 ruang guru dan 1 rombongan belajar kemudian berkembang menjadi 3 rombel belajar dan menjadi beberapa ruang seperti :

1. 3 ruang belajar
2. 1 ruang guru
3. 1 ruang tata usaha
4. 1 ruang perpustakaan
5. 1 ruang kepala sekolah
6. 4 kamar mandi (4 Pria dan 4) perempuan

Ada pun kepala SMA Al-Hidayah sudah banyak mengalami pergantian seperti:

1. Bapak Mifta (2006-2007)
2. Bapak Agus (2007-2011)
3. Bapak Suyitno (2011-2012)
4. Ibu Sri Wahyuni Ningsih S.Pd.MM (2012-Sekarang)

Dipandang dari sudut dunia pendidikan di kecamatan Way Seputih, sekolah ini merupakan satu-satunya Sekolah SMA Swasta di Way Seputih. SMA Al-Hidayah mempuyai satu jurusan yaitu IPA. Dan saat ini SMA Al-Hidayah terdaftar memiliki 90 siswa dan memiliki 18 tenaga pengajar (guru).

1.3 Visi dan Misi

a) Visi

Teladan dalam IMTAQ dan Disiplin menuju keunggulan prestasi, dengan indikator:

1. Terwujudnya warga sekolah yang agamis
2. Unggul dalam bidang kedisiplinan
3. Unggul dalam bidang akademik
4. Unggul dalam bidang non akademik

b) Misi

- 1 Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa.
- 2.Menanamkan budaya disiplin dan tertib dalam kehidupan sekolah kepada segenap warga sekolah.
- 3.Mengoptimalkan kompetensi siswa melalui ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4.Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung sesuai dengan minat dan bakat siswa.
- 5.Bekerja sama dengan lembaga terkait, masyarakat dalam pembinaan siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- 6.Melengkapi sarana dan prasarana dan fasilitas pendidikan

1.4 Struktur Organisasi Guru BK

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas review analisis-analisis yang sejenis dengan Identifikasi masalah Teknologi Informasi dan Sistem Informasi, perbandingan hasil analisis yang telah dilakukan dengan penelitian yang mau dilakukan dengan menggunakan COBIT framework. COBIT adalah sekumpulan dokumentasi best practices untuk IT governances yang dapat membantu auditor, pengguna, dan manajemen, untuk menjembatani gap antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol dan masalah-masalah yang dapat membantu dalam identifikasi IT control issues. COBIT berguna bagi para IT users karena memperoleh keyakinan atas kehandalan sistem aplikasi yang dipergunakan.

Menurut (Barkah & Dianingrum, 2015) dari jurnal yang berjudul “Evaluasi Penarapan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi menggunakan COBIT Framework DI STMIK AMIKOM Purwokerto”. Tujuan penelitian ini adalah sejauh mana STMIK AMIKOM Purwokerto telah menerapkan tata kelola sistem informasi dan teknologi informasi. Tujuan lain dari penelitian ini yaitu bagaimana tingkat kematangan penerapan tata kelola sistem informasi dan teknologi informasi serta rekomendasi yang cocok untuk meningkatkan tata kelola sistem informasi dan teknologi informasi di STMIK AMIKOM Purwokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan skor tingkat kematangan penerapan tata kelola SI/TI di STMIK AMIKOM Purwokerto yang diperoleh yaitu 3 dan berada pada level Defined Process. Lain halnya dengan (Monica, et al., 2015) yang melakukan audit Awal Sistem Informasi pada PT. X Berdasarkan Standar Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT 4.1). Menurut mereka PT. X merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi besi dan baja yang terletak di wilayah Surabaya. Dalam melaksanakan audit sistem informasi diterapkan metodologi audit sistem informasi yang sesuai dengan metodologi yang diajukan oleh IT Assurance Guide: Using COBIT. Pada dasarnya dalam metodologi audit, dilakukan metodologi pengumpulan data, yang meliputi observasi dan wawancara dilakukan dengan pihak terkait.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas maka penulis menyimpulkan bahwa COBIT Framework merupakan model yang paling tepat dan telah banyak digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi pada berbagai bidang organisasi yang mengimplementasikan teknologi informasi dalam proses bisnisnya. Penulis belum menemui adanya penelitian yang membahas tentang evaluasi tata kelola teknologi informasi pada perusahaan SMA Al – Hidayah Way Seputih.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan bagaimana metode dalam penelitian audit sistem informasi. Penelitian ini dilakukan pada SMA Al – Hidayah Way Seputih pada tanggal 19 Januari 2019. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuisioner.

3.1 Kuisioner Manajemen

NO	Persyaratan	Performance					Expectasi				
		SB	B	C	TB	STB	SB	B	C	TB	STB
PO7 : Mengelola Sumber Daya											
PO7.1. Perekrutan dan Pemilikan Anggota											
1	Bagaimana kebijakan dan prosedur keanggotaan organisasi										
2	Bagaiman Keterampilan pegawai sudah mencapai tujuan organisasi										
PO7.2. Kemampuan Anggota											
1	Bagaimana tugas tentang pengembangan kemampuan belajar yang dimiliki pegawai										
2	Bagaimana tugas tentang pengembangan kehidupan pribadi yang dimiliki pegawai										
PO7.3. Susunan Tugas Kepegawaian											
1	Bagaimana penyusunan program pengawasan bimbingan dan konseling										
2	Bagaimana pembinaan, pemantauan dan penilaian										
PO7.4. Pelatihan Anggota											
1	Bagaimana kegiatan pembimbingan dan profesionalitas pegawai										
2	Bagaimana pelatihan yang diperkenalkan kepada pegawai dalam pelaksanaan pembimbingan										
PO7.5. Ketergantungan Pada Individu											
1	Bagaimana diskusi informasi antara pegawai										
2	Bagaimana sistem pencadangan staf pegawai										
PO7.6. Prosedur Pembersihan Anggota											

1	Bagaiman pengecekan latar belakang dalam proses perekrutan pegawai												
2	Bagaimana pengecekan kepekaan dan atau kekritisan fungsi terhadap pegawai												
PO7.7. Evaluasi Kinerja Kerja Karyawan													
1	Bagaimana evaluasi yang dilakukan tepat waktu dan teratur terhadap tujuan organisasi												
2	Bagaimana pelaksanaan pelatihan kinerja pegawai												
PO7.8. Perubahan dan Pengakhiran Kerja													
1	Bagaimana langkah bijaksana terkait perubahan kerja sesuai tujuan organisasi												
2	Bagaimana tanggung jawab dan fungsi kesinambungan terjamin												
PO8 : Mengelola Kualitas													
PO8.1. Sistem Pengelolaan Mutu (Quality Manajement Sustem-QMS)													
1	Bagaimana sistem pelaksanaan mutu dan pengelolaan kualitas pegawai												
2	Bagaimana pemantauan dan ukur efektifitas dan penerimaan sistem pengelolaan mutu yang ada												
PO8.2. Praktik Standar dan Kualitas IT													
1	Bagaimana bimbingan organisasi dalam pencapaian keinginan sistem pengelolaan mutu												
2	Bagaimana praktik industri yang tepat sebagai referensi dalam meningkatkan dan penyesuaian praktik kualitas organisasi												
PO8.3. Standar Pengembangan dan pemerolehan													
1	Bagaimana adopsi dan pertahanan standar untuk semua pengembangan dan pemerolehan berdasarkan kriteria surat pengakhiran												
2	Bagaimana pertimbangan standar kemampuan, pengembangan dan pengujian pegawai												
PO8.4. Fokus Pelanggan													

1	Bagaimana Pengelolaan kualitas pada siswa dengan menentukan persyaratan mereka dan menyesuaikan dengan standar yang ditentukan organisasi										
2	Bagaimana peranan dan tanggung jawab mengenai penyelesaian konflik pegawai										
PO8.5. Peningkatan yang Berkelanjutan											
1	Bagaimana pertahanan dan rencana mutu organisasi										
2	Bagaimana peningkatan yang berkelanjutan organisasi										
PO8.8.6. Pengukuran, Pengawasan, dan Peninjauan Kualitas											
1	Bagaimana rencana dan terapan pengukuran untuk memantau kepatuhan pada sistem pengelolaan mutu										
2	Bagaimana pengukuran, pemantauan, dan pencatatan informasi terhadap tindakan korektif dan preventif sesuai organisasi										

3.2 Kuisiioner User

NO	Persyaratan	Performance					Expectasi				
		SB	B	C	TB	STB	SB	B	C	TB	STB
PO7 : Mengelola Sumber Daya											
PO7.1. Perekrutan dan Pemilikan Anggota											
1	Bagaimana Kebijakan dan prosedur bimbingan dan konseling di sekolah Anda										
2	Bagaimana ketrampilan guru bk dalam pelayanan bimbingan dan konseling										
PO7.2. Kemampuan Anggota											
1	Bagaimana pengajaran pengembangan kemampuan belajar yang disampaikan guru bk										
2	Bagaimana pengajaran pengembangan kehidupan pribadi yang disampaikan guru bk										
PO7.3. Susunan Tugas Kepegawaian											
1	Bagaimana program pengawasan bimbingan dan konseling di sekolah Anda										

[illegible]

PO8.3. Standar Pengembangan dan pemerolehan										
1	Bagaimana pengembangan tugas bk sudah terealisasi ke siswa									
2	Bagaimana bimbingan dan konseling tentang layanan penempatan dan penyaluran siswa di sekolah Anda									
PO8.4. Fokus Pelanggan										
1	Bagaimana pengelolaan kualitas siswa dengan menentukan persyaratan dengan sesuai standar organisai sudah terealisasi									
2	Bagaiaman peranan dan tanggung jawa guru bk terhadap siswa									
PO8.5. Peningkatan yang Berkelanjutan										
1	Bagaimana peningkatan mutu layanan guru bk di sekolah Anda									
2	Bagaimana peningkatan yang berkelanjutan organisasi kepada siswa									
PO8.8.6. Pengukuran, Pengawasan, dan Peninjauan Kualitas										
1	Bagaimana rencana dan terapan pengukuran untuk memantau kepatuhan siswa di sekolah Anda									
2	Bagaimana pengukuran, pemantauan, dan pencatatan informasi terhadap tindakan korektif dan preventif siswa di sekolah Anda									

BAB 4

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan bagaimana perhitungan kuisoner menggunakan maturity level. Teknik evaluasi yang digunakan berdasarkan pada Djatmiko (2007), dimana model maturity digunakan sebagai metric untuk mengukur tingkat perkembangan sistem informasi. Dengan Maturity model dapat digunakan juga untuk mengendalikan proses IT dengan suatu metoda scoring sedemikian sehingga suatu organisasi dapat menilai dirinya sendiri dari “tidak ada” sampai “optimized” (dari 0 sampai 5). Pendekatan ini diperoleh berdasarkan Maturity Model.

Maturity model dapat dihitung dengan mengisi tabel maturity model berdasarkan 34 proses TI COBIT. Tabel ini berisi pertanyaan yang ada pada tiap proses dan tingkatan kematangan memiliki bobot yang berbeda. Penilaian pada tabel ini dilakukan pada setiap proses TI COBIT, sehingga akan terdapat 34 nilai kematangan / maturity yang berkisar antara 0 hingga 5 pada akhir penilaian. Untuk masing-masing proses IT, ada suatu skala pengukuran yang dihubungkan dengan maturity model yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Level 0, tidak ada (non existen): bila proses-proses yang diinginkan tidak ada. Organisasi belum memahami proses-proses yang harus dilakukan dan tidak mengetahui adanya masalah.
- b. Level 1, inisialisasi (initial): terdapat bukti bahwa organisasi telah mengetahui proses-proses pengendalian sistem walaupun tidak ada proses yang baku tetapi terdapat pendekatan secara adhoc dan hanya diterapkan pada model individual. Secara keseluruhan manajemen belum diatur secara baik.
- c. Level 2, pengulangan (repeatable): proses-proses telah dilakukan sampai tahap dimana untuk prosedur yang sama dilakukan oleh orang yang berbeda dalam mengerjakan tugas yang sama. Tidak terdapat pelatihan atau training pengkomunikasian mengenai prosedur standar dan tanggung jawab standar yang diberikan kepada setiap individu. Serta terdapat tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pengetahuan setiap individu sehingga berpotensi memunculkan terjadinya kesalahan.
- d. Level 3, terdefinisi (defined process): prosedur-prosedur yang dijalankan telah terstandarisasi dan terdokumentasikan melalui pelatihan. Namun implementasinya diserahkan pada setiap individu, sehingga kemungkinan besar penyimpangan tidak dapat dideteksi. Prosedur tersebut dikembangkan sebagai bentuk formulasi dari praktek-praktek yang ada.

e. Level 4, dikelola (managed and measurable): dimungkinkan untuk mengawasi dan mengukur tingkat kesesuaian dengan prosedur dan mengambil tindakan apabila proses-proses yang berlangsung tidak berjalan dengan efektif. Proses-proses berada dalam peningkatan yang konstan dan mengarah pada good practice. Otomatisasi dan perangkat digunakan secara terbatas atau terpisah.

f. Level 5, optimal (optimized): implementasi proses dilakukan secara memuaskan. Hal tersebut merupakan hasil dari perbaikan proses yang terus menerus dan pengukuran tingkat kedewasaan organisasi. Teknologi informasi diintegrasikan dengan aliran kerja, dan berfungsi sebagai perangkat yang memperbaiki kualitas dan efektifitas. Organisasi lebih responsif dalam menghadapi kompetisi bisnis.

Terdapat lima macam kemungkinan respon, dikaitkan dengan maturity model yang direkomendasikan oleh COBIT (skala 0-5). Responden akan memilih tingkat aktivitas yang sangat sesuai dengan kondisi saat ini. Maturity Model akan membantu manajemen TI dan menetapkan target yang mereka perlukan dengan membandingkan kontrol organisasi praktek yang terbaik. Tingkatan maturity akan dipengaruhi oleh sasaran bisnis organisasi dan operasi lingkungan. Yang secara rinci tingkatan dari control maturity akan tergantung pada organisasi yang bergantung pada TI, teknologi dan terutama informasinya.

Pemetaan posisi tiap-tiap proses sistem informasi perusahaan terhadap model maturity dibuat berdasarkan hasil dari respon yang didapatkan. Rumus yang digunakan untuk menghitung indeks adalah :
$$\text{Indeks} = \frac{\sum (\text{Jumlah Nilai Jawaban})}{\sum (\text{Jumlah Pertanyaan Kuesioner})}$$

Skala pembulatan indeks bagi pemetaan ke tingkat model maturity adalah sebagai berikut :

Skala Pembulatan

Tingkat Model Maturity

- 4,50-5,00 Optimal
- 3,50-4,49 Dikelola
- 2,50-3,49 Ditetapkan
- 1,50-2,49 Dapat Diulang
- 0,50-1,49 Inisialisasi
- 0,00-0,49 Tidak Ada

0,00-0,49 berada pada tingkat 0 (Tidak Ada), 0,50-1,49 berada pada tingkat 1 (Inisialisasi), 1,50-2,49 berada pada tingkat 2 (Dapat Diulang), 2,50-3,49 berada pada tingkat 3 (Ditetapkan), 3,50-4,49 berada pada tingkat 4 (Dikelola), dan 4,50-5,00 berada pada tingkat 5 (Optimal).

REKAP HASIL KUESIONER																				
MANAGEMENT																				
																	PERFORMANCE		EXPECTED	
			PERFORMANCE						EXPECTED							MATURITY				gap
		No	SB	B	C	TB	STB	JLH	SB	B	C	TB	STB	JLH		ACTIVITY	PROSES	ACTIVITY	PROSES	
1	P07	1.1			2	2	1	5	1	4					5		2.20	2.00	4.20	4.40
2		1.2				4	1	5	3	2					5		1.80		4.60	
3	P07	2.1			1	2	2	5	3			2			5		1.80	1.90	4.20	4.30
4		2.2			2	1	2	5	3	1		1			5		2.00		4.40	
5	P07	3.1			1	2	2	5	4	1					5		1.80	1.70	4.80	4.50
6		3.2				3	2	5	1	4					5		1.60		4.20	
7	P07	4.1			3		2	5	3	2					5		2.20	2.20	4.60	4.40
8		4.2			1	4		5	1	4					5		2.20		4.20	
9	P07	5.1		1		1	3	5	3	2					5		1.80	1.70	4.60	4.30
10		5.2				3	2	5		5					5		1.60		4.00	
11	P07	6.1			4		1	5	1	3		1			5		2.60	2.50	4.00	4.40
12		6.2			2	3		5	4	1					5		2.40		4.80	
13	P07	7.1			1	3	1	5	2	3					5		2.00	1.90	4.40	4.40
14		7.2			1	2	2	5	2	3					5		1.80		4.40	
15	P07	8.1			4		1	5	3	1		1			5		2.60	2.60	4.40	4.30
16		8.2		1	2	1	1	5	2	2		1			5		2.60		4.20	
17	P08	1.1			1	2	2	5	2	1		2			5		1.80	1.70	4.00	4.30
18		1.2				3	2	5	3	2					5		1.60		4.60	
19	P08	2.1		2		2	1	5	1	4					5		2.60	2.20	4.20	4.30
20		2.2			1	2	2	5	2	3					5		1.80		4.40	
21	P08	3.1		1	4			5	2	3					5		3.20	2.60	4.40	4.30
22		3.2			1	3	1	5	2	2		1			5		2.00		4.20	
23	P08	4.1			2	1	2	5	1	3		1			5		2.00	2.20	4.00	4.20
24		4.2			3	1	1	5	3	1		1			5		2.40		4.40	
25	P08	5.1				3	2	5	2	2		1			5		1.60	1.50	4.20	4.20
26		5.2			1		4	5	2	2		1			5		1.40		4.20	
27	P08	6.1			2	2	1	5	4	1					5		2.20	1.80	4.80	4.60
28		6.2				2	3	5	3	1		1			5		1.40		4.40	

REKAP HASIL KUESIONER																				
USER																				
																PERFORMANCE		EXPECTED		gap
		PERFORMANCE							EXPECTED							MATURITY				
		No	SB	B	C	TB	STB	JLH	SB	B	C	TB	STB	JLH	ACTIVITY	PROSES	ACTIVITY	PROSES		
1	P07	1.1			3	4	3	10	4	6				10	2.00	2.15	4.40	4.35	2.20	
2		1.2			4	5	1	10	4	5	1			10	2.30		4.30			
3	P07	2.1		1	4	4	1	10	4	5	1			10	2.50	2.35	4.30	4.25		
4		2.2			2	8		10	4	4	2			10	2.20	2.15	4.20	4.65	1.90	
5	P07	3.1			3	4	3	10	7	3				10	2.00		4.70			
6		3.2			3	7		10	6	4				10	2.30	4.60	4.20			
7	P07	4.1			6	4		10	7	3				10	2.60	2.60	4.70	4.45	1.85	
8		4.2		1	4	5		10	4	4	2			10	2.60		4.20			
9	P07	5.1			1	6	3	10	4	4	2			10	1.80	1.85	4.20	4.20		2.35
10		5.2			2	5	3	10	4	4	2			10	1.90		4.20			
11	P07	6.1			5	3	2	10	6	3	1			10	2.30	2.15	4.50	4.45	2.30	
12		6.2			2	6	2	10	5	4	1			10	2.00		4.40			
13	P07	7.1			2	7	1	10	5	4	1			10	2.10	2.00	4.40	4.30		2.30
14		7.2			2	5	3	10	3	6	1			10	1.90		4.20			
15	P07	8.1			6	3	1	10	6	4				10	2.50	2.45	4.60	4.55	2.10	
16		8.2			6	2	2	10	5	5				10	2.40		4.50			
17	P08	1.1			7	3		10	8	1				9	2.70	2.60	4.40	4.55		1.95
18		1.2			5	5		10	7	3				10	2.50		4.70			
19	P08	2.1		1	5	3	1	10	5	5				10	2.60	2.60	4.50	4.50	1.90	
20		2.2		1	4	5		10	5	5				10	2.60		4.50			
21	P08	3.1			4	6		10	5	4	1			10	2.40	2.30	4.40	4.40		2.10
22		3.2			4	4	2	10	5	4	1			10	2.20		4.40			
23	P08	4.1			2	6	2	10	9	1				10	2.00	1.90	4.90	4.55	2.65	
24		4.2			1	6	3	10	3	6	1			10	1.80		4.20			
25	P08	5.1			4	4	2	10	6	3	1			10	2.20	2.10	4.50	4.60		2.50
26		5.2			3	4	3	10	7	3				10	2.00		4.70			
27	P08	6.1			5	3	2	10	4	6				10	2.30	2.15	4.40	4.55	2.40	
28		6.2			3	4	3	10	7	3				10	2.00		4.70			

- Secara keseluruhan

	CURRENT		Expectacy	
	USER	MGT	User	MGT
P07.1	2.15	4.20	4.35	4.40
P07.2	2.35	4.20	4.25	4.30
P07.3	2.15	4.80	4.65	4.50
P07.4	2.60	4.60	4.45	4.40
P07.5	1.85	4.60	4.20	4.30
P07.6	2.15	4.00	4.45	4.40
P07.7	2.00	4.40	4.30	4.40
P07.8	2.45	4.40	4.55	4.30
P08.1	2.60	4.00	4.55	4.30
P08.2	2.60	4.20	4.50	4.30
P08.3	2.30	4.40	4.40	4.30
P08.4	1.90	4.00	4.55	4.20
P08.5	2.10	4.20	4.60	4.20
P08.6	2.15	4.80	4.55	4.60

- Manajemen

	CURRENT	Expectacy
	MGT	MGT
P07.1	4.20	4.40
P07.2	4.20	4.30
P07.3	4.80	4.50
P07.4	4.60	4.40
P07.5	4.60	4.30
P07.6	4.00	4.40
P07.7	4.40	4.40
P07.8	4.40	4.30
P08.1	4.00	4.30
P08.2	4.20	4.30
P08.3	4.40	4.30
P08.4	4.00	4.20
P08.5	4.20	4.20
P08.6	4.80	4.60

- User

	CURRENT	Expectacy
	USER	User
P07.1	2.15	4.40
P07.2	2.35	4.30
P07.3	2.15	4.70
P07.4	2.60	4.70
P07.5	1.85	4.20
P07.6	2.15	4.50
P07.7	2.00	4.40
P07.8	2.45	4.60
P08.1	2.60	4.40
P08.2	2.60	4.50
P08.3	2.30	4.40
P08.4	1.90	4.90
P08.5	2.10	4.50
P08.6	0.00	0.00

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari audit sistem informasi pada SMA Al – Hidayah Way Seputih divisi waka Kesiswaan , maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. SMA Al - Hidayah Way Seputih telah menggunakan teknologi komputer yang baik. Tekonologi komputer di gunakan sebagai pembelajaran dan sebagi ujian nasional.
2. Bimbingan dan konseling yang dilakukan sangat baik, karena sudah mengikuti aturan yang tertera, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan baik serta fasilitas yang sudah memadai.
3. Berdasarkan perhitungan level model maturity diperoleh rata-rata indeks 3,50 (Level 4). Artinya sistem informasi pada SMA Al – Hidayah Way Seputih divisi waka Kesiswaan berada pada tingkat keempat yaitu dikelola (Manager). Dan juga menentukan bahwa sistem informasi pada SMA Al – Hidayah Way Seputih divisi waka Kesiswaan memiliki kualitas yang baik.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat direkomendasikan kepada SMA Al – Hidayah Way Seputih untuk kedepan adalah:

1. Sebaiknya penerapan TI di sekolah harus lebih dikembangkan.
2. Bimbingan dan konseling di jalankan sesuai visi, misi dan tujuan sekolah.
3. Pelaporan dalam kegiatan lebih terkomputerisasi.
4. Kebijakan dan ketegasan dalam memimpin

DAFTAR PUSTAKA

COBIT Steering Committee and IT Governance Institute. "COBIT 4.1." USA: IT Governance Institute. 2004.

Djarmiko, Bambang. "Audit Sistem Informasi Untuk Menilai Proses Penyampaian dan Dukungan (Delivery and Support) Dalam Pelayanan Informasi Dengan Menggunakan Framework COBIT (Studi Kasus : PT Telekomunikasi Indonesia, TBK. R&D Center)". ITB Central Library. 2007.

Hainim, Ridwan .(2010). Audit Sistem Penerimaan Siswa Baru (PSB) Online SMA Cendana Pekanbaru Riau, *I*(1), 67–82.

Gondodiyoto, Sanyoto. "Audit Sistem Informasi + Pendekatan COBIT". Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta. 2007.

LAMPIRAN